

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *green accounting* terhadap *sustainable development* dan pengaruh kinerja lingkungan terhadap *sustainable development*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Adapun pemilihan sample ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 22.

**Tabel 4.1**  
**Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia	632
2	Terdaftar di BEI tahun 2017-2019	(70)
3	Menerbitkan Annual Report	(50)
4	Mengikuti Proper	(461)
	Jumlah Perusahaan	51
	Total sample 22 x 3 tahun (2017-2019)	153

Sumber : data sekunder diolah, 2021

Dari table 4.1 diatas diketahui bahwa dalam penelitian ini populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 berjumlah 632 perusahaan. Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut dari tahun 2017-2019 berjumlah 70 perusahaan. Perusahaan yang tidak menerbitkan *annual report* secara berturut-turut selama tahun 2017-2019 berjumlah 50 perusahaan. Perusahaan yang tidak mengikuti program PROPER selama tahun 2017-2019 berjumlah 461 perusahaan. Periode penelitian

yang diambil pada penelitian ini adalah 3 tahun, sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 153 sampel. Pada penelitian ini sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Sustainable Development* (Y). sedangkan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2).

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sample yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah tentukan. Sample dipilih dari perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan dalam melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut (Ghozali, 2016) analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran data dalam variabel yang dapat dilihat pada mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website perusahaan masing-masing yaitu *Annual Report* perusahaan dari tahun 2017-2019. Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Sustainable Development*. Statistic deskriptif dari variabel sample penelitian ini selama periode tahun 2017-2019 disajikan dalam table sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
GA	153	2	3	2.54	.500
KL	153	2	5	3.27	.538

SD	153	1.67	4.00	3.0312	.60792
Valid N (listwise)	153				

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver. 22, 2021

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

1. *Sustainable Development (SD)*

Table 4.2 menunjukkan bahwa variabel Y (SD) memiliki nilai minimum sebesar 1,67 terdapat pada perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk, PT. Asahimas Flat Glass Tbk, dan PT. Argo Pantas Tbk . dan nilai maksimum 4,00 terdapat pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Kalbe Farma Tbk . Sedangkan dari tahun 2017-2019 nilai mean adalah sebesar 3,0312 dengan standar deviasi sebesar 0,60792. Nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan penyebaran nilainya merata atau dapat dikatakan data yang digunakan bervariasi dan penyimpangan yang terjadi rendah sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili keseluruhan populasi .

2. *Green Accounting*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel X1 (GA) memiliki nilai minimum sebesar 2 salah satunya terdapat pada PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Industry Jamu Sido Muncul, dan PT. Japfa Comfeed Indonesia dan lainnya serta nilai maksimum sebesar 3 contohnya terdapat pada PT. Indofood CBP Sukses makmur. Sedangkan dari tahun 2017-2019 untuk nilai mean adalah sebesar 2,54 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,500. Nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan penyebaran nilainya merata atau dapat dikatakan data yang digunakan bervariasi dan penyimpangan yang terjadi rendah sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian mewakili keseluruhan populasi.

3. *Kinerja Lingkungan (KL)*

Table 4.2 menunjukkan bahwa variabel X2 (KL) memiliki nilai minimum sebesar 3,00 terdapat pada PT. AKR Corporindo Tbk, PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk,

PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Bakrie & Brothers Tbk, PT. Bumi Resources Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT. Medco Energi Internasional Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Timah Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, dan PT. United Tractors Tbk dengan nilai maksimum sebesar 5.00 terdapat pada PT. Indika Energy Tbk, PT. Medco Energi Internasional Tbk, dan PT. Bukit Asam Tbk. Sedangkan dari tahun 2017-2019 nilai mean adalah sebesar 3,27 dan nilai standar deviasi sebesar 0,538. Nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan penyebaran nilainya merata atau dapat dikatakan data yang digunakan bervariasi dan penyimpangan yang terjadi rendah sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini mewakili keseluruhan populasi..

#### **4.2.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dipergunakan sebagai syarat statistik yang harus terpenuhi pada uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik ini didalamnya terdapat 4 uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan berbagai uji diantaranya adalah uji deskriptif statistik explore, non parametrik tests untuk one sample K-S dan uji teknik Kolmogorov-smirnov (Sodarmanto,2013). Data yang terdistribusi normal dilihat dengan *asympt. Sig (2-Tailed) > 0,05* (Ghozali, 2011). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58323166
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.053
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 <sup>c</sup>

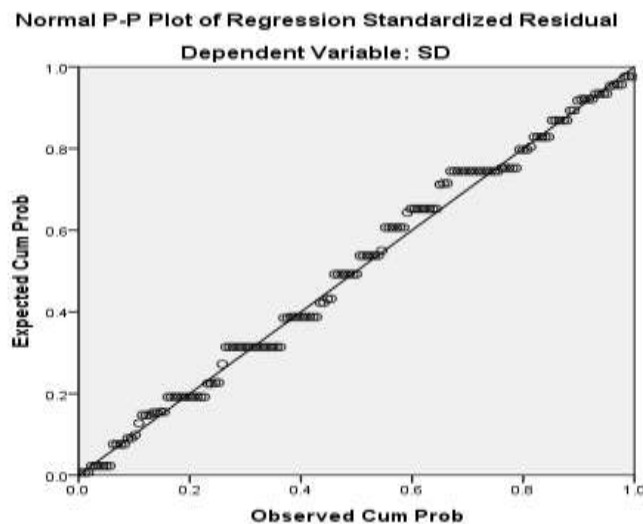
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah melalui SPSS ver 22, 2021

Gambar 4.1  
Normalitas P-Plot



Sumber : Data diolah melalui SPSS ver 22, 2021

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig (2 tailed) sebesar  $0,020 < \alpha (0,050)$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi (sig) untuk

variabel dependen dan variabel independen pada uji Kolmogorov smirnov lebih besar dari tingkat alpha  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,050 tingkat kepercayaan 95% yang berarti data terdistribusi secara tidak normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Untuk melihat multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Tolerance  $> 0.01$  dan VIF  $< 10$  (Ghozali, 2016). Adapun hasil untuk multikolinearitas sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Accounting	.973	1.028
	Kinerja Lingkungan	.973	1.028

a. Dependent Variable: Sustainable Development

Sumber : Data diolah melalui SPSS ver 22, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table diatas diketahui bahwa *Green Accounting* dan kinerja lingkungan menunjukkan hasil *tolerance* sebesar 0,973 dan nilai VIF sebesar 1,028. Dari hasil data diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa VIF pada variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

#### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Beberapa cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya adalah Uji *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table berikut :

**Table 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.282 <sup>a</sup>	.080	.067	.58711	.738

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

b. Dependent Variable: Sustainable Development

Sumber : Data diolah melalui SPSS ver 22, 2021

Dari table 4.5 hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan hasil bahwa Durbin Watson sebesar 0,738. Nilai ini dibandingkan dengan nilai table menggunakan nilai keyakinan 95% dan  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah 153 sampel jumlah variabel independen adalah  $2-1 = 1$ , maka table *durbin Watson* akan di dapatkan nilai dL sebesar 1,7226 dan dU sebesar 1,7488. Dapat disimpulkan nilai DW test sebesar 0,738 lebih kecil dari  $4-dU$  atau  $0,818 < 2,2512$ . Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi yang bersifat negative mendukung terhindarnya autokorelasi yang bersifat negative mendukung terhindarnya model penelitian ini dari autokorelasi.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedatisitas

Menurut Ghozali (2011) heterokedatisitas dilakukan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Adapun model uji heterokedatisitas yang digunakan adalah model scatterplot dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedatisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.967	.198		4.880	.000
GA	-.099	.054	-.148	-1.830	.069
KL	-.073	.050	-.118	-1.450	.149

a. Dependent Variable: ARES

Sumber : Data diolah melalui SPSS ver 22, 2021

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa untuk variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu 0,069 dan 0,149. Artinya bahwa variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan memenuhi syarat untuk terhindar dari Heterokedatisitas.

#### 4.2.3. Analisa Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linier berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS ver 22 tampak pada table sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.828	.353		5.176	.000



Green Accounting	.273	.097	.244	2.825	.005
Kinerja Lingkungan	.156	.090	.138	1.736	.085

a. Dependent Variable: Sustainable Development

Sumber : Hasil olah data melalui *SPSS ver.22*, 2021

Berdasarkan table diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$SD = \alpha + \beta_1 GA + \beta_2 KL + \epsilon$$

$$SD = 2,828 + 0,273 GA + 0,156 KL + \epsilon$$

Keterangan :

SD = *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-2}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Green Accounting*

$X_2$  = Kinerja Lingkungan

$\epsilon$  = Kesalahan Pengganggu (*Error*)

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,828 menunjukkan bahwa apabila *Green Accounting* (GA) dan Kinerja Lingkungan (KL) diasumsikan 0 atau tidak mengalami perubahan maka *Sustainable Development* (SD) mengalami kenaikan sebesar 2,828.
2. Koefisien *Green Accounting* (GA) adalah sebesar 0,273 setiap kenaikan satu satuan variabel *Green Accounting* (GA) meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama dengan nol. Hal itu berarti menyatakan bahwa *Green Accounting* (GA) berpengaruh kearah positif dan dapat menaikkan SD sebesar 27,3%.
3. Koefisien Kinerja Lingkungan (KL) adalah sebesar 0,176 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Green Accounting* (GA)

meningkat sebesar 0,176 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama dengan nol.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji R Square**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 <sup>a</sup>	.080	.067	.58711

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.22, 2021

Dari table hasil uji R Square menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* untuk variabel *Green Accounting* (GA), dan Kinerja Lingkungan (KL) adalah sebesar 0,067 atau sebesar 6,7% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.3.2. Uji F

Uji F atau uji kelayakan model diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan. Layak maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.471	2	2.235	6.485	.002 <sup>b</sup>
	Residual	51.704	150	.345		
	Total	56.175	152			

- a. Dependent Variable: SD  
 b. Predictors: (Constant), KL, GA  
 Sumber : Hasil olah data SPSS Ver 22, 2021

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,002 bahwa signifikansi yang sudah ditentukan adalah sebesar 0,05. Jadi, dapat dikatakan  $\text{sig } 0,002 < 0,05$  dan untuk F hitung  $6.485 > F \text{ table } 3,90$ . Dengan demikian bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi *Sustainable Development* atau dapat dikatakan untuk variabel Green Accounting dan Kinerja Lingkungan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Sustainable Development*.

#### 4.3.3. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independennya, adapun kesimpulannya jika :

Ha diterima dan Ho ditolak apabila  $T_{\text{hitung}} > \text{dari } T_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} < 0,05$

Ha ditolak dan Ho diterima apabila  $T_{\text{hitung}} < \text{dari } T_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} > 0,05$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.828	.353		5.176	.000
Green Accounting	.273	.097	.224	2.825	.005
Kinerja Lingkungan	.156	.090	.138	1.736	.085

a. Dependent Variable: Sustainable Development

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver 22, 2021

- Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*. Hasil uji t pada table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a1}$  diterima dan menolak  $H_o$  yang

menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Sustainable Development*.

2. Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) dalam penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan. Hasil uji t pada table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,085 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a1}$  ditolak dan menerima  $H_0$  yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Sustainable Development*.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Sustainable Development***

Berdasarkan teori legitimasi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan tempat perusahaan tersebut berada agar perusahaan dapat diterima dan agar perusahaan makin terus berkembang di kemudian hari menurut (Agustina & Tarigan, 2019). Dengan melakukan *Green Accounting* perusahaan dianggap memiliki kontribusi terhadap *Sustainable Development* dalam rangka mempertahankan reputasinya didalam masyarakat.

Hipotesis pertama yang dihasilkan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Sustainable Development*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selpiyanti & Fakhroni, 2020) dan (Loen, 2018) yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Development*.

##### **4.4.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Sustainable Development***

Berdasarkan teori legitimasi, kaitan teori legitimasi dengan kinerja lingkungan adalah apabila terjadi ketidakselarasan antara system nilai perusahaan dan system masyarakat maka perusahaan akan kehilangan reputasinya, dengan demikian dapat mengancam keberlangsungan usaha perusahaan itu sendiri.

Hipotesis kedua yang dihasilkan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Sustainable Development*. Hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2019) bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Menurut (Burhany & Nurniah, 2018) peningkatan kinerja lingkungan merupakan dukungan yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan tentu saja memberikan pengaruh yang baik. Kinerja lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh terhadap sumbangsih perusahaan terhadap *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan).

